

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan siklus pertumbuhan masyarakat. Tidak hanya dimanfaatkan untuk hiburan saja, tetapi juga dapat digunakan sebagai media informasi atau penyuluhan. Dengan begitu akan mempermudah personal ataupun kelompok dalam penyampaian pesan. Hal ini ditandai dengan hadirnya berbagai macam jenis media yang didalamnya berisikan fitur-fitur menarik, canggih, dan mudah dipahami oleh penggunanya. Seperti film merupakan salah satu bentuk teknologi audio visual.

Dari tahun ke tahun, video mengalami perubahan. Awalnya video hanya digunakan untuk pribadi dibuat hanya untuk diri sendiri, namun sekarang video dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi. Seperti sekarang banyak orang yang membuat vlog untuk memperlihatkan apa saja kegiatan yang mereka lakukan. Video dapat berpengaruh pada daya ingat seseorang, dari sisi audio 20%, dari sisi audiovisual 30%, dan dalam keterlibatan presentasi multimedia interaktif tingkat ingatan mencapai 60% (*Jay Sandom, Einstein & Sandom*). Maka dengan melihat video, orang cenderung akan lebih mudah mengingat pesan yang disampaikan dalam video tersebut.

SMK Ma'arif 3 Wates yang berlokasi di Jl. Gadingan Wates Kulon Progo DIY berdiri pada tanggal 28 Januari 2008. Berdasarkan data yang ada di SMK Ma'arif 3 Wates, dalam memberikan informasi tentang bahaya kenakalan remaja, sekolah tersebut mengandalkan pembinaan guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran yang terjadwal dikelas dan dengan metode ceramah saat acara tertentu. Metode ceramah yang digunakan, dapat dimaksimalkan dengan menggunakan visual.

Oleh karena itu peneliti melihat adanya peluang untuk memberikan penyuluhan tentang kenakalan remaja di SMK Ma'arif 3 Wates melalui video dokumenter. Maka judul skripsi yang peneliti ambil yaitu Pembuatan dan Penerapan Film Dokumenter Tentang Bahaya Kenakalan Remaja Untuk Siswa Baru di SMK Ma'arif 3 Wates.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana membuat film dokumenter tentang bahaya kenakalan remaja di SMK Ma'arif 3 Wates?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan teknik live shoot, motion graphic, slow motion dan penambahan effect pendukung

2. Peneliti hanya menayangkan mengenai kenakalan remaja
3. Penulis tidak membahas pengaruhnya pada siswa dalam video ini
4. Video dokumenter hanya diterapkan untuk SMK Ma'arif 3 Wates

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari peneliti ini adalah

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana komputer di Universitas Amikom Yogyakarta
2. Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh di Universitas Amikom Yogyakarta

Sedangkan tujuan peneliti antara lain :

1. Membuat dan menerapkan film dokumenter sebagai media informasi
2. Membuat film dokumentasi dengan teknik live shoot, motion graphic, dan slow motion

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam pembuatan film dokumenter ini yaitu

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis untuk menyusun skripsi ini yaitu:

1. Metode Observasi

Penelitian yang dilaksanakan dengan peninjauan langsung di SMK Ma'arif 3 Wates Jl. Gadingan Wates Kulon Progo DIY untuk mengetahui segala aktifitas di sekolah

2. Metode Wawancara

Tanya jawab langsung mengenai tujuan penelitian dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit

3. Metode Kepustakaan

Mengumpulkan data dan informasi atau konsep-konsep teoritis dengan menggunakan buku, jurnal, dan internet untuk referensi

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Treaths)

1.5.3 Metode Perancangan

Penulis merancang pembuatan media informasi dengan model pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Metode perancangan akan dilakukan langkah pra produksi. Pra produksi meliputi perancangan ide cerita, storyline, storyboard, dan treatment.

1.5.4 Metode Pengembangan

Dilakukan dengan langkah-langkah produksi dan pasca produksi. Fase produksi akan menjalankan apa yang telah ditetapkan pada fase pra produksi. Pada produksi terdapat dua tahapan yaitu *shooting* dan *voice recording*. Pasca

produksi meliputi review hasil editing, pemberian sound effect hingga tahap finishing berupa rendering dan penyerahan produk ke objek.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi yaitu screening test.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam beberapa bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang diteliti, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan secara umum tentang konsep dasar yang mendukung pembuatan film dokumentasi untuk media informasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang tinjauan umum, alur penelitian dan metode analisis yang akan digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses pembuatan dan hasil pembuatan film dokumenter.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian, yang berisi kesimpulan dari proses penerapan dan pembuatan film dokumentasi, saran dari penelitian yang dilakukan sebagai bahan evaluasi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber referensi penulis dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

